

28 NOVEMBER 2023

NASKAH PIDATO GURU BESAR



SERVANT LEADERSHIP:

Sebuah Model Kepemimpinan
Alternatif di Lembaga Pendidikan
Islam dan Pesantren

PROF. DR. ZAMRONI, M.PD.
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

SERVANT LEADERSHIP: MODEL KEPEMIMPINAN ALTERNATIF DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAN PESANTREN

Prof. Dr. Zamroni, M.Pd.

Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ilmu: Manajemen Pendidikan Islam
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Disampaikan pada sidang senat terbuka
Universitas Islam negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
28 November 2023M/14 Jumadil Awwal 1445H

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA 2023

Daftar Isi

A. Pendahuluan.....	2
B. Aspek-aspek Kepemimpinan yang Melayani	4
C. Kepemimpinan yang Melayani Berdampak pada Pembentukan Karakter Siswa dan Pemberdayaan Guru.....	5
D. Kepemimpinan yang Melayani Untuk Efektivitas Organisasi Menuju Organisasi yang Adaptif	6
E. Kesimpulan	8
F. Daftar Pustaka	9

Yang Terhormat dan amat Terpelajar Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI Bapak Prof. Dr. H. M. Ali Ramdhani.

Yth. Ketua dan Sekretaris serta Anggota Senat UIN SultanAji Muhammad Idris Samarinda;

Yth dan Yang amat terpelajar Rektor UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag.

Yang Terhormat dan amat Terpelajar Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (Diktis) Kemenag RI Prof. Dr. Ahmad Zainul Hamdi, M.Ag

Yang Terhormat dan amat Terpelajar para Wakil Rektor UIN SultanAji Muhammad Idris Samarinda

Yth Kepala Biro AUPK, para Dekan Fakultas, Direktur Pascasarjana, Wakil Dekan, Asisten Direktur, Kajur, Sekjur, Kaprodi, para kabag dan para pejabat struktural, pendidik, tenaga kependidikan, serta seluruh civitas akademika kampus tercinta SultanAji Muhammad Idris Samarinda;

Yth. Bapak Ketua dan anggota DPRD Provinsi Kalimantan Timur
Yth. Para Kiai, Masyayikh, Ulama dan pimpinan organisasi Keagamaan.

Yth. Seluruh keluarg besar dan orang tua dan saudara saudara serta sahabat sahabat para tamu undangan dan hadirin yang mulia.

Pertama, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan inayahnya kepada kita semua sehingga kita bisa berada di tempat terhormat ini, yaitu Sidang Senat Terbuka pengukuhan guru besar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabat-sahabatnya.

Bapak Rektor Ketua Senat dan hadirin wal hadhirat yang berbahagia

Bukanlah kekuasaan yang dicari,
Melainkan pelayanan yang tulus dari hati.
Menjadi teladan dalam setiap tindakan,
Pemimpin melayani, membangun fondasi.

Dalam kesempatan yang amat istimewa ini, perkenankan saya menyampaikan pidato sederhana dalam rangka Pengukuhan Guru Besar yang berjudul “*Servant Leadership*”. Teriring doa semoga apa yang saya sampaikan melalui pidato ini menjadi sumbangsih untuk kajian Manajemen Pendidikan Islam serta bermanfaat bagi proses pembangunan Lembaga Pendidikan Islam dan Pesantren di Indonesia.

Servant Leadership merupakan alternatif model kepemimpinan “modern” yang menurut saya sangat layak untuk diimplementasikan dilembaga-lembaga publik

terutama Lembaga Pendidikan khususnya Lembaga Pendidikan Islam dan pesantren. Kepemimpinan model ini memegang peranan krusial dalam pembentukan karakter Lembaga dan keberhasilan lembaga pendidikan Islam dan pesantren dalam mencapai visinya, model kepemimpinan tersebut adalah *Servant leadership*, atau biasanya Masyarakat menyebutnya dengan sebutan “Kepemimpinan yang Melayani”.

Servant Leadership: Model Kepemimpinan Alternatif di Lembaga Pendidikan Islam dan Pesantren

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi penting dalam pembentukan individu yang tangguh, baik secara intelektual maupun moral.¹ Lembaga pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam memahami nilai-nilai, etika, dan prinsip yang mendasari kehidupan sosial di masyarakat. Oleh karena itu, kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam menjadi kunci untuk keberhasilan mencapai tujuan tersebut.

Dalam beberapa dekade terakhir ini, terdapat pergeseran paradigmatik dalam pemahaman kepemimpinan. Salah satu model kepemimpinan yang semakin mendapatkan pengakuan dan perhatian di organisasi publik adalah "Servant Leadership" atau kepemimpinan yang melayani.² Model ini menyatakan bahwa seorang pemimpin yang efektif adalah yang memosisikan diri sebagai pelayan terlebih dahulu,³ mengutamakan kebutuhan dan kesejahteraan anggota organisasi sebelum kepentingan pribadi.⁴ *servant leadership* menekankan pada empati, kejujuran, kesederhanaan, dan tanggung jawab sosial.⁵

¹ Murni Eva Rumapea, “Kurikulum 2013 yang berkarakter,” *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 5, no. 2 (2014), <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiiis/article/view/1112>.

² Oktovianus Yemseran, Andi Saharuddin, dan Andi Hendra Syam, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan (Serveant Leardersip) dan Kepercayaan Diri (Self Efficacy) Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros,” *Jurnal Ekonomi Prioritas* 3, no. 3 (2023): 128–41.

³ I. Wayan Wijania, “Kontribusi Kepemimpinan Pelayan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2017), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/11983>.

⁴ Dermawan Waruwu, M. SI, dan Ni Luh Putu Surya Ari Dewi, “KEPEMIMPINAN YANG MELAYANI,” diakses 11 November 2023, https://www.academia.edu/download/63468162/Kepemimpinan_yang_Melayani-Tujuh_Karakter_Undhira20200529-123830-jxmsio.pdf.

⁵ Wendy Sepmady Hutahaeon dan M. Th SE, *Teori Kepemimpinan* (Ahlimedia Book, 2021), https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=CYMqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Servant+Leadership+menekankan+pada+empati,+kejujuran,+kesederhanaan,+dan+tanggung+jawab+sosial.&ots=wi7Chsc6pf&sig=g_wnQpJFT9t4mn2A16DMHdBZppo.

Dalam konteks lembaga Pendidikan, baik lembaga Pendidikan umum, Pendidikan Islam maupun pesantren, nilai-nilai agama dan moral sangat penting, *servant leadership* hadir sebagai model kepemimpinan yang dapat memberikan landasan yang kuat untuk mencapai tujuan Pendidikan yang pada akhirnya akan membantu membangun keunggulan lembaga.⁶ Dengan menekankan pada pelayanan, kasih sayang, dan perhatian terhadap kebutuhan siswa dan guru. Kepemimpinan ini memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berpusat pada nilai-nilai agama dan pada akhirnya memberikan pengaruh positif pada perkembangan dan pembentukan karakter siswa sebagai sebuah keunggulan kompetitif pada Lembaga Pendidikan Islam dan pesantren.

Dalam rangka menggali lebih dalam tentang konsep dan praktik *servant leadership* dalam konteks lembaga pendidikan Islam dan pesantren, tulisan ini akan menguraikan aspek-aspek kunci dari model kepemimpinan yang melayani dan menganalisis dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa, pemberdayaan guru, serta efektivitas organisasi. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang *servant leadership* dalam konteks pendidikan Islam dan pesantren, kita dapat mengeksplorasi bagaimana model kepemimpinan ini dapat menjadi alternatif yang relevan dalam mencapai tujuan pendidikan yang berpusat pada nilai-nilai Pendidikan Islam yang pada akhirnya akan menjadi sebuah keunggulan Lembaga dan mendorong adaptasi Lembaga terhadap kebutuhan masyarakat.

Kepemimpinan berbasis melayani dapat menjadi pendekatan yang cukup efektif di lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan mutu pendidikan.⁷ Model kepemimpinan seperti ini menekankan pelayanan kepada orang lain sebagai inti dari kepemimpinan.⁸ Berikut adalah beberapa karakteristik kepemimpinan yang melayani dan bagaimana hal itu dapat diterapkan di lembaga pendidikan Islam dan pesantren:

Pemimpin yang melayani harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip moral. Mereka harus menjadi teladan bagi para siswa, guru dan staf dalam menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pemimpin yang melayani harus mengutamakan pelayanan kepada siswa, guru, dan staf. Hal ini bisa dilakukan dengan mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap kebutuhan mereka, memberikan bimbingan, dan membantu dalam pengembangan potensi individu.

⁶ Saifur Rizal, "Servant Leadership Dalam Implementasi Nilai-Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 162–82.

⁷ Feska Ajefri, "Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 2 (2017): 99–119.

⁸ Syamsul Hadi, "Kepemimpinan spiritual solusi mengatasi krisis kepemimpinan pendidikan Islam," *Lisan al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan* 6, no. 1 (2012): 25–50.

Pada sisi yang lain pemimpin yang melayani juga bisa menjadi komunikator yang baik. Mereka perlu terbuka terhadap umpan balik, ide, dan kebutuhan anggota organisasi. Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan kooperatif.⁹ Pemimpin yang melayani harus mampu bekerja bersama dengan guru dan siswa untuk mencapai tujuan bersama, menciptakan iklim belajar yang positif, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menerapkan kepemimpinan yang melayani di lembaga pendidikan Islam dan pesantren, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan spiritual, moral, dan akademis siswa sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Pendidikan Islam yang pada akhirnya dapat menjadi distingsi bahkan ekseleksi di Lembaga Pendidikan Islam dan pesantren.

B. Aspek-aspek Kepemimpinan yang Melayani

Model kepemimpinan *servant leadership* selanjutnya disebut kepemimpinan yang melayani adalah pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan kepada orang lain. Kepemimpinan ini pertama kali diperkenalkan oleh Robert K. Greenleaf pada tahun 1970-an. Model kepemimpinan yang melayani menekankan pelayanan kepada orang lain sebagai inti dari kepemimpinan.¹⁰ Aspek-aspek kunci dari model kepemimpinan ini melibatkan orientasi pada kepentingan dan keberhasilan orang lain. Berikut adalah beberapa aspek utama dari kepemimpinan yang melayani sebagai berikut:

1. Pemimpin yang melayani memiliki kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan, kebutuhan, dan perspektif orang lain. Pemimpin model ini berusaha untuk melibatkan diri secara emosional dengan anggota tim ataupun individu yang dipimpinya.
2. Pemimpin melayani menempatkan pelayanan kepada orang lain sebagai prioritas utama. Dia akan bersedia memberikan dukungan, bantuan, dan sumber daya untuk memastikan keberhasilan anggota tim atau kelompok.
3. Pemimpin yang melayani berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan, harapan, dan keinginan anggota tim atau kelompok. Mereka aktif mencari informasi dan umpan balik untuk memastikan bahwa mereka memberikan dukungan yang sesuai.

⁹ Warni Tune Sumar, *Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifian Lokal: (Budaya Huyula)* (Deepublish, 2018), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=qpSEDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pemimpin+yang+melayani+juga+bisa+menjadi+komunikator+yang+baik.+Mereka+perlu+terbuka+terhadap+umpan+balik,+ide,+dan+kebutuhan+anggota+komunitas.+Komunikasi+yang+efektif+adalah+kunci+untuk+menciptakan+lingkungan+pendidikan+yang+inklusif+dan+kooperatif.&ots=MqDHwHOFjO&sig=ZBPvVD4jUTr3LSTBV8dCD9GOTkg>.

¹⁰ Suryati Suryati, "Gaya Kepemimpinan Servant Leadership, Kepuasan Kerja, Loyalitas Kerja Terhadap Komitmen Organisasional (Studi Kasus Pada Kantor Bpkad "Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah) Kabupaten Mappi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 1002–18.

4. Pemimpin yang melayani akan berkomitmen untuk bertindak dengan kejujuran dan integritas penuh. Dia akan menempatkan dirinya menjadi teladan bagi nilai-nilai moral dan etika yang tinggi.
5. Pemimpin melayani berkomitmen untuk memberdayakan anggota tim atau individu untuk mencapai potensi maksimal mereka. Dia akan memberikan tanggung jawab dan mendukung perkembangan keterampilan dan kapasitas orang lain.
6. Pemimpin yang melayani bersikap terbuka terhadap ide, masukan, dan umpan balik dari anggota tim atau individu.

Kepemimpinan yang melayani memandang kepemimpinan sebagai suatu bentuk pelayanan, tujuan utama dari kepemimpinan model ini adalah membantu orang lain bertumbuh dari berbagai aspek (materiil maupun imateriil).¹¹ Pemimpin yang melayani menciptakan lingkungan yang membangun kepercayaan, kolaborasi, dan pertumbuhan bersama.¹²

C. Kepemimpinan yang Melayani Berdampak pada Pembentukan Karakter Siswa dan Pemberdayaan Guru

Kepemimpinan yang melayani merupakan suatu konsep kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan kepada orang lain. Gaya kepemimpinan ini menekankan pada pemberian dukungan, bimbingan, dan perhatian terhadap kebutuhan bawahannya atau anggota tim.¹³ Dalam konteks Pendidikan islam maupun pesantren, kepemimpinan yang melayani memiliki dampak yang signifikan pada pembentukan karakter siswa dan pemberdayaan guru.

Kepemimpinan yang melayani menciptakan model perilaku positif bagi siswa. Kepala sekolah atau pemimpin pendidikan yang mempraktikkan nilai-nilai moral dan etika dalam interaksi sehari-hari dapat menjadi panutan bagi siswa, membantu membentuk karakter mereka. Sehingga mereka lebih siap untuk menjadi anggota Masyarakat yang mengedepankan nilai dan etika pergaulan di Masyarakat. Kepemimpinan yang melayani mendorong pengembangan nilai-nilai seperti tanggung jawab, integritas, dan etika.¹⁴

¹¹ Aloysius Jondar, "Implikasi Kepemimpinan Servant Dalam Bidang Pendidikan," *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)* 1, no. 2 (2021): 53–69.

¹² Maudina Alia dkk., "Kepemimpinan yang Melayani Menghadapi Tantangan dan Manfaat dalam Era Bisnis yang Berkembang," *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen* 1, no. 3 (2023): 224–37.

¹³ Alifluhahtin Utaminingsih, *Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik terhadap Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepercayaan dan Komitmen* (Universitas Brawijaya Press, 2014).

¹⁴ Thomas Lickona, *Character matters (Persoalan karakter): Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya* (Bumi Aksara, 2022),

<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=iMhuEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Kepemimpinan+yang+melayani+mendorong+pengembangan+nilai-nilai+seperti+tanggung+jawab,+integritas,+dan+etika.+Pemimpin+yang+mendorong+siswa+untuk+bertanggung+jawab+atas+tindakan+mereka+dan+menghargai+integritas+akan+membantu+membentuk+karakter+yang+kuat&ots=TRcBb1Ejeu&sig=teLgOSzyTiYo2ycME1h25K2sg2c>.

Pemimpin yang mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka dan menghargai integritas akan membantu membentuk karakter yang kuat.

Kepemimpinan yang peduli terhadap kebutuhan emosional siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Ini dapat membantu siswa mengatasi tantangan emosional dan sosial, serta membangun keterampilan sosial yang penting untuk pembentukan karakter.

Kepemimpinan yang melayani mendorong pendekatan kolaboratif antara pemimpin dan guru.¹⁵ Guru yang merasa didengar, dihargai, dan didukung akan merasa lebih berdaya untuk memberikan kontribusi maksimal dalam proses pendidikan.¹⁶ Pemimpin yang melayani juga akan mendukung pengembangan profesional guru. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan pelatihan yang relevan, sumber daya yang memadai, dan pengakuan atas pencapaian mereka. Guru yang merasa diberdayakan akan lebih termotivasi dan berinovasi sehingga membantu dalam kegiatan belajar mengajar mereka.¹⁷

Pemimpin yang menerapkan model kepemimpinan ini akan selalu memfasilitasi kolaborasi antar guru dan pembentukan tim yang kuat. Hal ini memungkinkan pertukaran ide, pengalaman, dan dukungan di antara guru, yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran secara keseluruhan yang pada akhirnya akan menumbuhkan komitmen yang kuat dan setia kepada organisasi. Disamping itu, Pemimpin dengan model ini akan memberikan pengakuan dan apresiasi kepada guru atas kontribusi mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi kerja guru akan tetapi juga kebanggaan dalam pekerjaan mereka.

Dengan demikian, melalui kepemimpinan yang melayani, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa dan pemberdayaan guru, yang pada gilirannya akan memperkuat kualitas Pendidikan dan pengajaran secara keseluruhan.

D. Kepemimpinan yang Melayani Untuk Efektivitas Organisasi Menuju Organisasi yang Adaptif

Kepemimpinan yang melayani telah menjadi paradigma yang penting dalam mengelola organisasi modern, terutama dalam konteks Pendidikan baik Pendidikan islam maupun pesantren. Konsep ini menekankan pelayanan kepada anggota organisasi sebagai kunci untuk mencapai tujuan bersama.

¹⁵ Sri Wening Rahayu dan Conny Benyamin, "Penerapan Kepemimpinan Melayani (Servant Leadership) Bidang Penguatan Karakter Guru dan Siswa," *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 5, no. 1 (2020): 29–35.

¹⁶ Sultani Sultani, Alfitri Alfitri, dan Noorhaidi Noorhaidi, "TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2023): 177–93.

¹⁷ Masduki Asbari dan Jacelyn Valencia Chiam, "Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa dalam Pendidikan," *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 2, no. 5 (2023): 8–12.

Namun, penting untuk menyadari bahwa kepemimpinan yang melayani tidak hanya menghasilkan kepuasan internal, tetapi juga dapat menjadi pendorong utama dalam mentransformasi organisasi menuju tingkat adaptabilitas yang lebih tinggi. Kepemimpinan yang melayani dapat memengaruhi efektivitas organisasi dan menjadikannya lebih adaptif.¹⁸

1. Kepemimpinan yang melayani sebagai fondasi efektivitas organisasi karena model kepemimpinan ini menitikberatkan pada pelayanan dan dukungan terhadap anggota organisasi.¹⁹ Pemimpin yang mengutamakan kebutuhan bawahannya menciptakan iklim kerja yang positif dan membangun hubungan yang kuat, pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja.²⁰ Melalui pendekatan yang memahami dan mendukung perkembangan personal dan profesional anggota organisasi, kepemimpinan yang melayani memberikan peluang bagi individu untuk mengembangkan keterampilan mereka. Ini tidak hanya menghasilkan anggota organisasi yang lebih terampil tetapi juga menciptakan organisasi yang lebih responsif terhadap perubahan.
2. Pemberdayaan dan pengembangan organisasi yang adaptif dapat merangsang pembentukan budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan. Pemimpin yang mendorong ide-ide baru dan inovasi menciptakan lingkungan di mana organisasi siap menghadapi dan mengadaptasi diri terhadap dinamika eksternal. Kepemimpinan yang melayani mendukung konsep organisasi pembelajar. Dengan memberdayakan anggota organisasi untuk terus belajar dan beradaptasi, organisasi dapat mengoptimalkan respon terhadap perubahan pasar, teknologi, dan tuntutan konsumen.²¹

¹⁸ Riska Destiana, "Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Publik," *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 5, no. 1 (2023), <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dialogue/article/view/15762>.

¹⁹ Dian Sudiantini, *Leaders and Culture-Bagaimana Strategi Meningkatkan Kinerja Layanan Publik* (Elex Media Komputindo, 2020), https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=_pf_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=1.%09Kepemimpinan+yang+melayani+sebagai+fondasi+efektivitas+organisasi+karena+model+kepemimpinan+ini+menitikberatkan+pada+pelayanan+dan+dukungan+terhadap+anggota+organisasi&ots=Zrp_aAeHAA&sig=FXxEfs9vJJC8MVxdl-1CV5OI6bs.

²⁰ Maslahatun Kamilah dkk., "Ethical Leadership: Literature Study," *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research* 2, no. 4 (2023): 655–80.

²¹ Endah Rahayu Lestari, *Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif* (Universitas Brawijaya Press, 2019), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=GtDPDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Dengan+memberdayakan+anggota+organisasi+untuk+terus+belajar+dan+beradaptasi,+organisasi+dapat+mengoptimalkan+respon+terhadap+perubahan+pasar,+teknologi,+dan+tuntutan+konsumen.&ots=TOCkMJ3Stw&sig=zYa7GSINRdKBSR0-AZoMNNT45Wk>.

3. Pemimpin yang melayani secara alami mendorong komunikasi terbuka dan transparan.²² Hal ini dapat mendorong pemahaman yang lebih baik tentang visi dan arah organisasi, menciptakan pemahaman yang diperlukan untuk mendukung adaptasi organisasi. Kepemimpinan yang melayani juga merangsang kolaborasi antar tim dan unit. Kolaborasi ini memperkuat keterlibatan dan kohesi dalam organisasi, menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan memungkinkan penyesuaian cepat terhadap perubahan yang mungkin terjadi.
4. Pemimpin yang melayani mengakui dan memberikan penghargaan terhadap inisiatif dan kreativitas.²³ Ini tidak hanya memberikan dorongan motivasi kepada individu, tetapi juga membentuk budaya di mana eksperimen dan inovasi dihargai. Anggota organisasi tidak akan takut untuk memulai hal-hal yang baru.

Dalam rangka mencapai efektivitas organisasi yang berkelanjutan, kepemimpinan yang melayani menjadi kunci dalam menginspirasi dan memberdayakan anggota organisasi. Melalui fokus pada pelayanan, pemberdayaan, komunikasi, dan penghargaan, kepemimpinan yang melayani menciptakan landasan yang kuat untuk transformasi organisasi menuju adaptabilitas yang diperlukan dalam dunia yang terus berubah. Dengan memahami bahwa organisasi yang adaptif adalah organisasi yang efektif, kepemimpinan yang melayani bukan hanya suatu model kepemimpinan, tetapi juga strategi transformasional yang mampu mengarahkan organisasi ke masa depan yang dinamis.

E. Kesimpulan

Lembaga pendidikan Islam dan pesantren memiliki peran krusial dalam membentuk karakter, moral, dan pengetahuan siswa. Dalam konteks ini, model kepemimpinan menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Salah satu model kepemimpinan yang dapat dipraktikkan adalah *Servant Leadership*, kepemimpinan model ini menekankan pelayanan kepada orang lain. *Servant Leadership* sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mengajarkan pelayanan, kerendahan hati, dan kepedulian terhadap orang lain. *Servant Leadership* menempatkan pelayanan sebagai dasar dari setiap tindakan kepemimpinan. Model kepemimpinan ini memberikan dasar bagi lembaga pendidikan Islam untuk beradaptasi dan berkembang di tengah perubahan yang terus-menerus. Pemimpin yang melayani memiliki kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan keberlanjutan lembaga pendidikan. Maka

²² Nurul Fitriyah dan Agus Suliyadi, "Membangun Kompetensi Pemimpin Dalam Mengelola Organisasi Publik: Strategi Dan Aplikasi," *MADANI Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2018): 79–91.

²³ Wendy Sepmady Hutahaean dan M. Th SE, *Teori Kepemimpinan* (Ahlimedia Book, 2021), https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=CYMqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Pemimpin+yang+melayani+mengakui+dan+memberikan+penghargaan+terhadap+inisiatif+dan+kreativitas&ots=wj_tbu0yc&sig=fc3Fmcm9qcocqExMG5capfIZfb0.

dalam konteks lembaga pendidikan Islam dan pesantren, *Servant Leadership* muncul sebagai model kepemimpinan yang kokoh, karena sejalan dengan nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Dengan menekankan pelayanan, pembentukan karakter, pemberdayaan, dan kesinambungan, model ini memberikan landasan yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan memberikan kontribusi pada pembentukan generasi yang berakhlak dan berilmu. *Servant Leadership* tidak hanya menjadi alternatif yang efektif tetapi juga merupakan visi yang mengilhami dalam membentuk masa depan pendidikan Islam yang berkualitas.

F. Ucapan Terima Kasih

Diucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Rektor UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, beserta jajarannya, para dekan dan jajarannya, seluruh civitas akademika yang telah mendukung tercapainya raihan gelar guru besar penulis pada bidang manajemen pendidikan Islam. Kepada keluarga, saudara, dan orang tua yang memberikan motivasi untuk sampai pada pencapaian ini. Para Guru dan dosen sejak studi strata 1 hingga strata 3, serta Sahabat-sahabat yang bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi dalam rangka memperkuat dan memperluas wawasan keilmuan, keahlian dan ketekunan. Kiranya pencapaian ini dapat memberikan energy positif yang bagi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

G. Daftar Pustaka

- Ajefri, Feska. "Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 2 (2017): 99–119.
- Alia, Maudina, Putri Meliana Santoso, Iwanussoleh Iwanussoleh, dan Mochammad Isa Anshori. "Kepemimpinan yang Melayani Menghadapi Tantangan dan Manfaat dalam Era Bisnis yang Berkembang." *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen* 1, no. 3 (2023): 224–37.
- Asbari, Masduki, dan Jacelyn Valencia Chiam. "Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa dalam Pendidikan." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 2, no. 5 (2023): 8–12.
- Destiana, Riska. "Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Publik." *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 5, no. 1 (2023).
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dialogue/article/view/15762>.

- Fitriyah, Nurul, dan Agus Suliyadi. “Membangun Kompetensi Pemimpin Dalam Mengelola Organisasi Publik: Strategi Dan Aplikasi.” *MADANI Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2018): 79–91.
- Hadi, Syamsul. “Kepemimpinan spiritual solusi mengatasi krisis kepemimpinan pendidikan islam.” *Lisan al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan* 6, no. 1 (2012): 25–50.
- Hutahaean, Wendy Sepmady, dan M. Th SE. *Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Book, 2021. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=CYMqEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Servant+Leadership+menekankan+pada+empati,+kejujuran,+kesederhanaan,+dan+tanggung+jawab+sosial.&ots=wi7Chsc6pf&sig=g_wnQpJFT9t4mn2A16DMHdBZppo.
- . *Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Book, 2021. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=CYMqEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Pemimpin+yang+melayani+mengakui+dan+membagikan+penghargaan+terhadap+inisiatif+dan+kreativitas&ots=wj_tbujo0yc&sig=fc3Fmcm9qcocqExMG5capfIZfb0.
- Jondar, Aloysius. “Implikasi Kepemimpinan Servant Dalam Bidang Pendidikan.” *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)* 1, no. 2 (2021): 53–69.
- Kamilah, Maslahatun, Urjuan Mamduh, Ira Alvina Damayanti, dan Mochammad Isa Anshori. “Ethical Leadership: Literature Study.” *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research* 2, no. 4 (2023): 655–80.
- Lestari, Endah Rahayu. *Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif*. Universitas Brawijaya Press, 2019. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=GtDPDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Dengan+memberdayakan+anggota+organisasi+untuk+terus+belajar+dan+beradaptasi,+organisasi+dapat+mengoptimalkan+respon+terhadap+perubahan+pasar,+teknologi,+dan+tuntutan+konsumenten.&ots=TOckMJ3Stw&sig=zya7GSINRdKBSR0-AZoMNNT45Wk>.
- Lickona, Thomas. *Character matters (Persoalan karakter): Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*. Bumi Aksara, 2022. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=iMhuEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Kepemimpinan+yang+melayani+mendorong+pengembangan+nilai-nilai+seperti+tanggung+jawab,+integritas,+dan+etika.+Pemimpin+yan>

g+mendorong+siswa+untuk+bertanggung+jawab+atas+tindakan+merek
a+dan+menghargai+integritas+akan+membantu+membentuk+karakter+
yang+kuat&ots=TRcBb1Ejeu&sig=teLgOSzyTiYo2ycME1h25K2sg2c.

Rahayu, Sri Wening, dan Conny Benyamin. “Penerapan Kepemimpinan Melayani (Servant Leadership) Bidang Penguatan Karakter Guru dan Siswa.” *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 5, no. 1 (2020): 29–35.

Rizal, Saifur. “Servant Leadership Dalam Implementasi Nilai-Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri.” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 162–82.

Rumapea, Murni Eva. “Kurikulum 2013 yang berkarakter.” *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 5, no. 2 (2014).
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/1112>.

Sudiantini, Dian. *Leaders and Culture-Bagaimana Strategi Meningkatkan Kinerja Layanan Publik*. Elex Media Komputindo, 2020.
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=_pf_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=1.%09Kepemimpinan+yang+melayani+sebagai+fondasi+efektivitas+organisasi+karena+model+kepemimpinan+ini+menitikberatkan+pada+pelayanan+dan+dukungan+terhadap+anggota+organisasi&ots=Zrp_aAeHAA&sig=FXxEfs9vJJC8MVxdl-1CV5Ol6bs.

Sultani, Sultani, Alfitri Alfitri, dan Noorhaidi Noorhaidi. “TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2023): 177–93.

Sumar, Warni Tune. *Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifian Lokal:(Budaya Huyula)*. Deepublish, 2018.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=qpSEDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pemimpin+yang+melayani+juga+bisa+menjadi+komunikator+yang+baik.+Mereka+perlu+terbuka+terhadap+umpan+balik,+ide,+dan+kebutuhan+anggota+komunitas.+Komunikasi+yang+efektif+adalah+kunci+untuk+menciptakan+lingkungan+pendidikan+yang+inklusif+dan+kooperatif.&ots=MqDHWHOFjO&sig=ZBPvVD4jUTr3LSTBV8dCD9GOTkg>.

Suryati, Suryati. “Gaya Kepemimpinan Servant Leadership, Kepuasan Kerja, Loyalitas Kerja Terhadap Komitmen Organisasional (Studi Kasus Pada Kantor Bpkad “Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah) Kabupaten Mappi.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 1002–18.

- Utaminingsih, Alifiulahtin. *Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik terhadap Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepercayaan dan Komitmen*. Universitas Brawijaya Press, 2014.
- Waruwu, Dermawan, M. SI, dan Ni Luh Putu Surya Ari Dewi. “KEPEMIMPINAN YANG MELAYANI.” Diakses 11 November 2023.
https://www.academia.edu/download/63468162/Kepemimpinan_yang_Melayani-Tujuh_Karakter_Undhira20200529-123830-jxmsio.pdf.
- Wijania, I. Wayan. “Kontribusi Kepemimpinan Pelayan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2017).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/11983>.
- Yemseran, Oktovianus, Andi Saharuddin, dan Andi Hendra Syam. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan (Serveant Leardersip) dan Kepercayaan Diri (Self Efficacy) Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros.” *Jurnal Ekonomi Prioritas* 3, no. 3 (2023): 128–41.

PROFIL PENULIS

Zamroni, dilahirkan 18 Februari 1975 di Kabupaten Nganjuk. Setelah menamatkan sekolah dasarnya tahun 1988 di Sekolah Dasar Negeri Rowomarto II Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk, mulai tahun 1991 menjadi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Lengkong Nganjuk (selesai tahun 1991). Dan pada tahun yang sama pula yaitu tahun 1991, penulis melanjutkan studinya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Nglawak Kertosono Nganjuk sembari nyantri di Pondok Pesantren Miftahul Ula Nglawak Kertosono dan lulus pada tahun 1994.

Pada tahun 1996 menjadi mahasiswa (S-1) di Institut Agama Islam Negeri Antasari Samarinda di Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam dan kemudian berubah menjadi STAIN Samarinda (1997) dan lulus tahun 2002. Dan pada tahun 2007 lulus sebagai mahasiswa (S-2) Program Pascasarjana UIN Malang Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan tahun 2016 Bapak empat anak ini dinyatakan lulus sebagai Mahasiswa program Doktor (S-3) di UIN Maulana alik Ibrahim Malang. pernikahannya dengan Arik Suprapti pada 19 Juni 2005, dikaruniai 4 orang putera-puteri: Muhammad Fachruzzaman., M. Aqil Fikri Azami, Naufal Tsaqif Alvaro dan Aqilla Mayramadhani Z..

Di bidang keorganisasian, penulis termasuk sangat aktif sejak menjadi mahasiswa S1. Salah satu yang tercatat penulis merupakan aktivis dari organisasi kemahasiswaan yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) mulai dari tingkat Rayon Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Antasari sampai Cabang Samarinda sendiri. Penulis saat ini juga aktif di PCNU Samarinda sebagai Wakil Ketua Tanfidz, di pengurus wilayah Kaltim IKAPMII sebagai wakil ketua, PW ISNU Kaltim sebagai Koord, Pemuda dan Olahraga, Penulis juga aktif di kegiatan masjid dan pernah menjadi ketua takmir masjid al Ichsan samarinda 2015 sd 2020 , sebagai ketua yayasan al Ichsan 2020 sampai sekarang, dan menjadi ketua Ikatan Keluarga Alumni Miftahul ‘Ula (IKAMU) 2020 sd sekarang. Selain aktif di organisasi sosial kemasyarakatan dan keagamaan penulis saat ini menjadi kabit penelitian dan pengkajian Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) Kaltim. Dan penulis pernah menjadi Timsel KPU dan Bawaslu serta panelis debat calon bupati Paser dan Kukar,

Tugas pengabdian yang juga pernah diembannya antara lain sebagai dosen STAIS Kutai Timur dan Dosen UIN sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan penulis dua periode menjadi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, alumni dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan IAIN Samarinda sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang UIN sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (2023). Dan pada tahun 2023 ini penulis dipercaya menjadi wakil rektor AUPK UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda periode 2023-2027

Di sela-sela kesibukannya, penulis juga produktif dalam menulis, beberapa karya tulis yang telah dipublikasikan antara lain berupa:

KARYA ILMIAH

Buku:

1. *“Penyebaran Radikalisme dan Terorisme di Kalimantan Timur”* IAIN Samarinda Press.
2. *“Pendidikan Berbasis Multikultural (Belajar Integrasi Sosial dari Heterogenitas Masyarakat Kalimantan Timur)”* Penerbit Interpena Yogyakarta tahun 2016.
3. *“Kepemimpinan Pendidikan dan ESQ Model: Rekonstruksi Sekolah Berbasis Spiritual”* Penerbit RaSail Semarang pada tahun 2010.
4. *“Pendidikan Pembebasan Dalam Perspektif Barat&Timur”* Penerbit Ar-Ruzz Media Yogyakarta tahun 2011.
5. *“Budaya Organisasi dan Pengembangan Perguruan Tinggi Islam”*, penerbit P3M STAIN Samarinda Tahun 2012.
6. *“Seni Mendidik Dalam Pendidikan: Improvisasi Memanusiakan Manusia via Pendidikan”* diterbitkan Absolute Media tahun 2011.
7. *“Kepemimpinan dalam pengembangan Organisasi (UIN Malang Press/Bab Buku, 2006), Rekayasa Genetika Dalam Perspektis Islam (STAIN Samarinda/Mazahib, 2007).*
8. *“Metodologi Studi Islam, Percikan Pemikiran Tokoh Dalam Membumikan Agama”*, penerbit Ar-Ruzz Media, 2011.

Jurnal Ilmiah

1. *Contesting Sacred Architecture: Politics of ‘Nation-State’ in the Battles of Mosques in Java*, (QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies) 7 (1), 129-172)
2. *the effect of quipper school assisted blended learning (QSBL) on student motivation and interest in learning*, IOP SCIENCE 1899 (Education), 1-6
3. *Digital Branding in Increasing Civic Engagement; A Public Relation Strategy in the Battle of Perceptions*, Proceedings Fist International Conference on science, Technology. 2019
4. *Readiness To Change During The Covid-19 Pandemic: Study Of Self-Efficacy And Perceived Organizational Support On Lectures Performance, 2021*
5. *The Effect of Total Quality Service with E-Bekal on Customer Satisfaction*, TEM Journal 2023.
6. *Quantum Attraction of Kyai’s Leadership in Indonesian Pesantren*, Jurnal Dinamika Ilmu, 2023
7. *Educational Services Marketing Strategy In Madrasah*, PROCEEDING OF INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION, SOCIETY AND HUMANITY, 2023
8. *Multicultural Based Learning Management in Early Childhood Education*, Jurnal Attanzim, 2022
9. *Kyai's Prophetic Leadership in Effectiveness of Learning in Pesantren*, jurnal At-Tadris 2022

10. *The Role of Sufistic-Based Kiai Leadership in Developing the Character of Santri in the Pesantren*. Jurnal Al Ishlah 2022
11. *Effect of E-Learning and Educational Information System on the Learning Interest of Islamic Elementary School Children Annals of the Romanian Society for cell Biology 25 (Education)*, 4343-4352
12. *E-Leadership in Education in Improving Teacher Competence in Industrial Revolution 4.0* , Turkhis Journal, 2021
13. *Indegeneity And The Plight Of Managing Behaviour; A Collaborative Intructional Model Based On Digital Classroom*, Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry, 2021.
14. *Indigeneity and the Plight of managing Behaviour; A Collaborative Intructional Model Based on digital Classroom*, Turkhis Journal, 2021
15. *Multicultural Education In A Religious Life: Developing Harmony Among Religions In Southeast Asia*, IEOM 5 (Proceeding), 744, 2019.
16. *Konsep Pendidikan Perspektif Pemikir Islam* (Dinamika Ilmu, STAIN Samarinda, 2007).
17. *Analisis Kebijakan dan Problematika Pendidikan PTAIS* (Manahij, STAIS Kutim, 2008).
18. *Model Evaluasi Kinerja dan Penerapannya dalam LPI* (Tahdzib, STAIN Samarinda, 2008).
19. *Pendidikan Islam Integratif (Tawaran Baru Epistemologi Pendidikan Islam)*, (Manahij, STAIS, 2010).
20. *Intelektual Muslim Dan Tanggung Jawabnya Terhadap Dunia Keilmuan Islam* (Manahij, STAIS Kutim, 2013).
21. *Konsep Pendidikan Ulul Albab*, (Nurul Jadid Probolinggo, 2013).
22. *Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membangun Budaya Sekolah Di Madrasah*, (Manahij, STAIS Kutim, 2013).
23. *Strategi Komunikasi Kiai dalam Membangun Komitmen Guru di Pesantren Nabil Husein Samarinda*, Southeast Asian Journal of Islamic Education, IAIN Samarinda 2020.
24. *Smart Parenting In Improving Students'spiritual Intelligence In Pesantren-Based Madrasahs*, Ta'dib 23 (1), 51-62, IAIN Batu Sangkar, 2020.
25. *Balanced Scorecard: A Strategy for the Quality Improvement of Islamic Higher Education*.Dinamika Ilmu 17 (2), 223-236, IAIN Samarinda, 2020.
26. *Innovation of Learning Management in Madrasah Level*, Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan 19 (2), 337-349, IAIN Samarinda 2020
27. *Pengelolaan Alat Permainan Edukatif Berbahan Limbah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak*, Obsesi 5 (Pendidikan anak Usia dini), 1382-1395
28. *Quality Assurance Of Education In Senior High School During Covid-19 Pandemic*, Jurnal Al-Ishlah 2021.
29. *The Role Of Sufistic-Based Kiai Leadership In Developing The Character Of Santri In The Pesantren*, Jurnal Al-Ishlah 2021.
30. *Manajemen Spiritual Di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta*, Jurnal Managere, 2021.

31. *Intercultural Communication: Strategy to Improve School Competitiveness Based on Public Demand*, Jurnal Obsesi, 2022.
32. *Multicultural Policy in Madrasah: Building Harmony and Tolerance in Islamic Education*, al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 202

Penelitian

1. *Peran manajemen Humas pada STAIN Samarinda (P3M STAIN Samarinda, 2013), Peran Pendidikan Berbasis Masyarakat Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Penerapan Manajemen Humas di SDIT Darussalam Kutim) (P3M STAIS Kutim, 2009).*
2. *Prospektif lembaga pendidikan islam di era otonomi daerah kabupaten Kutai Kertanegara, 2002.*
3. *Sistem nilai dalam membangun kultur organisasi (internalisasi nilai-nilai Islam dalam membangun kultur organisasi di UIN Malang (2007).*
4. *Manajemen mutu lulusan Pendidikan Pondok Pesantren di Kalimantan timur 2016.*
5. *Pola Penyebaran dan Penanganan paham Radikal di Kaliman Timur. (FKPT Kalimantan Timur, 2015).*
6. *Interkoneksi Agama dan Sains Dalam Pengembangan Perguruan Tinggi (Studi Tentang Arah Pengembangan Pendidikan di IAIN Samarinda), LP2M IAIN Samarinda, 2016.*
7. *Kontestasi Wacana Deradikalisasi di Perguruan Tinggi: Tantangan Deradikalisasi Terhadap Generasi Millenial di Kalimantan Timur, LP2M UIN Samarinda, 2021*
8. *Madrasan Berbasis Multikultural di Kalimantan Timur 2022*
DII



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**